

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan merupakan upaya untuk membantu manusia memperoleh kehidupan bermakna, sehingga diperoleh suatu kebahagiaan hidup baik secara individu maupun kelompok. Sebagai proses pendidikan memerlukan sebuah sistem yang terprogram, serta tujuan yang jelas agar arah yang dituju mudah dicapai. Pendidikan adalah suatu rancangan dari proses suatu kegiatan yang memiliki landasan dasar yang kokoh, dan arah yang jelas sebagai tujuan yang hendak dicapai (Ummul Qura:2015). Dalam proses pendidikan untuk capaian yang dihasilkan akan tersampaikan dengan baik dan berkualitas pada saat pembelajaran.

Pembelajaran merupakan perpaduan dari dua aktivitas belajar dan mengajar. Aktivitas belajar secara metodologis cenderung lebih dominan pada siswa, sementara mengajar secara instruksional dilakukan oleh guru. Jadi, istilah pembelajaran adalah ringkasan dari kata belajar dan mengajar (Susanto:2013). Aktivitas mengajar merupakan menyampaikan pengetahuan pada peserta didik atau murid di sekolah (Oemar Malik:2013). Disuatu pembelajaran adanya kurikulum namun sekarang telah berubah menjadi kurikulum merdeka salah satunya mata pelajaran yang diubah penggabungan mata pelajaran IPA dan IPS Menjadi IPAS.

Pada kurikulum merdeka, mata pelajaran IPA dan IPS digabungkan menjadi IPAS. Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) adalah ilmu yang

mempelajari makhluk hidup dan benda mati di alam semesta dan interaksinya, serta kehidupan manusia sebagai individu dan makhluk sosial yang berinteraksi dengan lingkungannya (Kamus Besar Bahasa Indonesia:2016). Hal tersebut dapat disesuaikan dengan hasil wawancara dengan guru kelas IV di SD Negeri Kesugihan 01 Cilacap.

Hasil wawancara di SD Negeri Kesugihan 01 Cilacap, sekarang pada saat pembelajaran lebih sering menggunakan metode ceramah dan menggunakan media buku atau LKS dan Power point sehingga siswa mudah bermain sendiri, dan mengobrol sendiri, disebabkan kurang berinovasi dan kreatif dalam membuat media pembelajaran. Apabila kondisi ini dibiarkan akan berdampak buruk terhadap kualitas dan pada saat kegiatan pembelajaran tidak fokus pada saat belajar karena materi yang diajarkan tidak menggunakan media yang dapat mengakibatkan hasil belajar menurun. Jadi permasalahan utama di Sd Negeri Kesugihan 01 Cilacap adalah media pembelajaran.

Hasil belajar kurang dari ketuntasan pembelajaran merupakan masalah utama dalam proses pembelajaran. Rendahnya hasil belajar disebabkan karena adanya beberapa faktor yang dapat mempengaruhi pada saat pembelajaran salah satunya itu kurangnya inovasi dan kreatif dalam memilih media pembelajaran. Hal itu menyebabkan proses belajar mengajarnya menjadi bosan sehingga siswa tidak fokus dalam pembelajaran yang mengakibatkan hasil belajar siswa belum memenuhi capaian pembelajaran. Berdasarkan catatan guru terkait hasil belajar IPAS memperlihatkan hasil yang masih kurang maksimal dengan rata-rata presentase 60,5 % dari 15 siswa di bawah nilai

capaian. Untuk mencapai hasil belajar yang maksimal pada nilai ketuntasan perlu adanya suatu media pembelajaran.

Media pembelajaran diartikan sebagai alat yang digunakan menyampaikan pesan, membangkitkan pikiran, perasaan, perhatian dan kemauan siswa untuk belajar sehingga mereka terdorong timbulnya proses belajar yang terarah (Haryono:2015). Hal ini dilakukan untuk merangsang pola pembelajaran agar dapat menunjang keberhasilan dari proses mengajar sehingga kegiatan belajar mengajar dapat efektif untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Hal-hal yang harus diperhatikan memilih media pembelajaran yaitu lebih mengarah kemateri dan juga dapat membuat daya tarik peserta didik, ketika hanya menerapkan tidak menampilkan sesuatu yang membuat perhatian siswa kelas tidak akan kondusif (Miftah:2022). Adapun bentuk media pembelajaran berbasis *web* yang dapat digunakan guru untuk menyampaikan pembelajaran khususnya materi IPAS kelas IV yaitu salah satunya media pembelajaran *WordWall*.

Media Pembelajaran *Wordwall* merupakan aplikasi berbasis *website* yang dapat digunakan untuk membuat media pembelajaran ataupun menjadi sumber belajar (Zulkifli Anwar:2019). Alasan menggunakan media *wordwall* pada materi IPAS karena dapat membantu peserta didik berfikir secara kritis dan membangun kreatifitas pada guru. Keunggulan dari Media pembelajaran *wordwall* yaitu aplikasi *quis interaktif* berbasis *web* yang digunakan untuk membuat soal evaluasi seperti *quis*, menjodohkan, memasang-masangkan, anagram, acak kata, pencarian kata, mengelompokkan kata yang menarik dan

*interaktif* sehingga cocok untuk menentukan hasil belajar siswa sesuai pencapaian ketuntasan pembelajaran (Mestiyana putri:2020). Kelemahan dari media wordwall ini adalah Media ini hanya dapat dilihat karena berupa media visual. Hal tersebut sesuai dengan penelitian yang relevan penelitian sebelumnya.

Penelitian Relevan pertama yang dilakukan oleh wahyu siti juliana yang “Efektifitas media pembelajaran *wordwall* terhadap hasil belajar siswa SD kelas IV” , melakukan penelitian di seluruh siswa kelas IV se kecamatan Taman Kota Madiun. Hasil Penelitiannya bahwa media *Wordwall* efektif terhadap hasil belajar siswa kelas IV di SDN 01 Taman. Persamaan penelitian terdahulu dengan peneliti sekarang adalah terletak pada media yang diterapkan media *wordwall* dan hasil belajar peserta didik terhadap materi IPAS.

Penelitian relevan yang kedua dilakukan oleh Nurul Maulia “Efektivitas Media Pembelajaran Aplikasi *WordWall* Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar”. Hasil penelitiannya penggunaan media pembelajaran aplikasi *wordwall* secara statistik berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa sekolah dasar. Persamaan penelitian terdahulu dengan peneliti sekarang adalah terletak pada jenis penelitian eksperimen yang menggunakan pretest dan posttest, dan menggunakan media pembelajaran *wordwall* pada hasil belajar siswa.

Dengan ini menyadari pentingnya penelitian tentang media *wordwall* terhadap hasil belajar siswa maka penelitian ini berjudul "**Efektivitas Media Pembelajaran Wordwall Terhadap Hasil Belajar IPAS Siswa Sekolah Dasar**".

## **B. Identifikasi Masalah**

Dari latar belakang yang dikemukakan di atas, dapat diidentifikasi beberapa masalah yaitu:

1. IPAS merupakan kurikulum terbaru membuat peserta didik belum paham sehingga mengakibatkan hasil belajar siswa menurun.
2. Kurangnya media pembelajaran *edukatif* yang dapat membuat peserta didik belum paham pada materi IPAS.
3. Pada saat kegiatan pembelajaran siswa tidak fokus pada saat belajar karena kurangnya media pembelajaran.
4. siswa tidak fokus dalam pembelajaran yang mengakibatkan hasil belajar siswa belum memenuhi capaian pembelajaran.

## **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan Identifikasi masalah yang telah dikemukakan. Pembatasan masalahnya sebagai berikut:

1. Perlu adanya media pembelajaran *edukatif* agar siswa lebih memperhatikan pembelajaran pada saat belajar.
2. Perlu adanya inovasi dan kreatif kepada siswa agar hasil belajar memenuhi capaian pembelajaran.

#### **D. Rumusan Masalah**

Mengingat keterbatasan masalah yang dikemukakan oleh penulis, maka dirasa perlu untuk merumuskan masalah agar pembahasan lebih terarah, berikut Rumusan Masalah penelitian:

Bagaimana efektivitas penggunaan media pembelajaran *wordwall* terhadap hasil belajar IPAS siswa sekolah dasar?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas media pembelajaran *wordwall* terhadap hasil belajar siswa sekolah dasar.

#### **F. Manfaat penelitaian**

##### 1. Penulis

- a. Mendapatkan pengetahuan tentang media *wordwall*.
- b. Mendapatkan pengalaman wawasan tentang penelitian ini.
- c. Dapat menerapkan media *wordwall* pada siswa sekolah dasar.

##### 2. Peserta didik

- a. Proses belajar akan menarik dan menyenangkan peserta didik terhadap media *wordwall* sehingga dapat berfikir secara kritis.
- b. Membentuk peserta didik fokus dalam mengulas kembali materi sehingga hasil belajar memenuhi hasil ketuntasan.

